

PKM Kelompok Paguyuban Orangtua Siswa SDN Cikande 1 Serang Banten Dalam Program “Sampah Rupiah”

¹⁾ Iswahyuni, ²⁾ Aniek Irawatie, ³⁾ Sri Sulasminingsih, ⁴⁾ Hesty Fazar Afriani

¹⁾ Ilmu Politik FISIP, ²⁾ Ilmu Komunikasi FISIP, ³⁾ Teknik Industri, ⁴⁾ Ilmu Komunikasi FISIP

UPN Veteran Jakarta, Jakarta

JL. RS. Fatmawati, Pondok Labu Jakarta Selatan

¹⁾ Iswahyuniadil06@gmail.com, ²⁾ irawatieaniek68@gmail.com,

³⁾ sulasminingsih59@gmail.com, ⁴⁾ hestyfazarafriani@gmail.com

ABSTRAK

Sampah sering menjadi penyebab utama dalam bencana banjir jika tidak bisa dikelola dengan baik oleh masyarakat. Sampah terutama limbah plastik merupakan sampah yang tidak dapat diurai dalam waktu yang cepat sehingga perlu ada suatu kegiatan daur ulang limbah sampah plastik, khususnya botol plastik. Kegiatan PKM ini perlu dilakukan peningkatan kemampuan kelompok Paguyuban Orangtua Siswa SDN Cikande 1 Serang Banten dalam memanfaatkan limbah botol plastik melalui Program “SAMPAH MANFAAT” yang akan memberikan pelatihan pembuatan produk kreatif yang bernilai ekonomi sehingga akan berdampak pada tingkat pendapatannya serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan mereka. Pelaksanaan PKM ini akan dilakukan oleh tim dengan memberikan pelatihan pembuatan produk kreatif yang bernilai ekonomi sehingga akan berdampak pada tingkat pendapatannya serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan mereka. Harapan dari Kelompok Paguyuban Orangtua Siswa SDN Cikande 1 Serang Banten kegiatan PKM ini adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian bagi dalam memanfaatkan limbah botol plastik melalui Program “SAMPAH MANFAAT”.

Kata kunci : Produk kreatif, Kewirausahaan, limbah botol plastik

ABSTRACT

Garbage is often the main cause of flood disasters if it is not managed properly by the community. Waste, especially plastic waste, is waste that cannot be broken down in a fast time, so there needs to be an activity to recycle plastic waste, especially plastic bottles. This PKM activity needs to be carried out to increase the ability of the SDN Cikande 1 Serang Banten Parent Association group in utilizing plastic bottle waste through the "WASTE BENEFITS" program which will provide training in making creative products with economic value so that it will have an impact on their income levels and foster their entrepreneurial spirit. The implementation of this PKM will be carried out by the team by providing training in making creative products with economic value so that it will have an impact on their income levels and foster their entrepreneurial spirit. The hope of the Parent Association Group of SDN Cikande 1 Serang Banten students for this PKM activity is to foster an entrepreneurial spirit and independence in utilizing plastic bottle waste through the "WASTE BENEFITS" program.

Keywords: Creative products, entrepreneurship, plastic bottle waste

1. PENDAHULUAN

Kekuatan ekonomi kreatif setidaknya juga mampu memberikan solusi terhadap permasalahan lingkungannya seperti limbah yang berasal dari sampah plastik khususnya botol plastik yang dipergunakan untuk produk makanan dan minuman. Sampah plastik yang merupakan limbah yang sangat sulit untuk diurai oleh alam/tanah, limbah merupakan buangan atau sisa yang dihasilkan dari suatu proses atau kegiatan dari industri maupun domestik (rumah tangga). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2014, limbah adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan.

Barang berbahan plastik tidak dapat membusuk, tidak menyerap air, maupun tidak berkarat, dan pada akhirnya tidak dapat diuraikan (degradasi) dalam tanah sehingga menimbulkan masalah bagi lingkungan. Limbah plastik yang ada pada saat ini pada umumnya hanya dibuang (*landfill*), dibakar atau didaur ulang (*recycle*). Menurut Rahyani Ermawati, (2011), apabila dibakar pada suhu rendah, limbah atau sampah plastik menghasilkan senyawa yang berbahaya yang bersifat karsinogen seperti *polychloro dibenzodioxins* dan *polychloro dibenzofurans*.

Lingkungan akan tercemar dan berdampak negatif pula pada kehidupan manusia apabila semakin banyak limbah yang dihasilkan. Potensi mengalami penurunan kualitas alam seperti air yang tercemar, polusi udara dari pembakaran industri, kebakaran hutan dan sebagainya, oleh karena itu maka perlu dilakukan pengolahan dan penanganan limbah untuk mengurangi dampaknya terhadap lingkungan. Faktor yang mempengaruhi kualitas limbah antara lain volume limbah, kandungan bahan pencemar dan frekuensi pembuangan limbahnya.

Ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam pengelolaan sampah yakni pengolahan menurut tingkatan perlakuan dan pengolahan menurut karakteristik limbah. Sedangkan menurut perkiraan *National Urban Development Strategy (NUDS)* tahun 2003 bahwa rata-rata volume limbah domestik yang dihasilkan per orang sekitar 0,5 – 0,6 kg/hari. Kunci dalam memelihara kelestarian lingkungan adalah adanya teknologi yang sesuai yakni dengan

kemampuan teknologi masyarakat yang bersangkutan.



Gambar 1. Limbah sampah plastik



Gambar 2. Botol-botol plastik dari kantin

Lingkungan sekolah juga menyumbang limbah plastik cukup banyak, hal ini dikarenakan pengelola kantin lebih banyak menjual air mineral dalam kemasan botol plastik sehingga lebih praktis, apalagi minuman dalam kemasan botol saat ini sudah beraneka rasa sesuai produksi industri minuman atau makanan. Menurut identifikasi jenis plastik yang banyak terdapat di masyarakat banyak berasal dari bahan *polyethylene*. *Polyethylene* sendiri dibagi menjadi dua, yaitu *High Density Polyethylene (HDPE)* dan *Low Density Polyethylene (LDPE)*. HDPE banyak digunakan sebagai botol minuman, sedangkan LDPE banyak digunakan sebagai kantong plastik. Selain pengelompokan plastik tersebut, plastik secara komersial dikenal dengan berbagai macam nama.

Plastik menjadi salah satu istilah yang cukup familiar di telinga masyarakat Indonesia, karena hampir setiap aktivitas kehidupan membutuhkan plastik seperti saat berbelanja kebutuhan rumah tangga. Plastik (Wikipedia) diartikan sebagai polimer

dengan rantai panjang atom yang saling mengikat satu sama lainnya. Bentuk plastik adalah berupa barang yang dipergunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomian, plastik dihasilkan dari proses kodensasi organik tersebut memiliki keunggulan dibandingkan yang lainnya, salah satu keunggulannya adalah tidak mudah pecah, fleksibel, dan lain sebagainya.

Sifat plastik dan bahan organis sangat berbeda, plastik dibuat dari bahan sintetis, umumnya menggunakan minyak bumi sebagai bahan dasar, ditambah bahan-bahan tambahan yang umumnya merupakan logam berat (kadmium, timbal, nikel) atau bahan beracun lainnya seperti *Chlor*. Racun dari plastik ini terlepas pada saat terurai atau terbakar.

Sekolah juga merupakan tempat bertebaran sampah plastik karena para siswa ataupun Guru dan Orangtua murid banyak mengonsumsi minuman dalam kemasan botol dan pembungkus makanan ringan/*snack* yang terbuat dari plastik. Sampah botol plastik inilah yang akan Tim PKM daur ulang menjadi produk kreatif yang bernilai ekonomi yang besar sehingga akan dapat menambah pendapatan dan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan di era ekonomi kreatif ini, didukung lagi bahwa Kabupaten Cikande serang banten ini juga menjadi kawasan industri modern.

2. PERMASALAHAN

Limbah sampah botol plastik masih belum dimanfaatkan secara optimal oleh pengelola kantin dan pengelola sampah dan hanya dibuang begitu saja. Untuk itu maka dalam kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah sebagai berikut : Bagaimana menciptakan produk kreatif dari limbah botol plastik yang bernilai ekonomi tinggi. Apakah dengan Program “SAMPAH RUPIAH” ini bisa mendorong kreatifitas Kelompok Kelompok Paguyuban Orangtua Siswa SDN Cikande 1 Serang Banten

3. METODOLOGI

Metode pelaksanaan pada program kemitraan masyarakat ini, yaitu melakukan pengolahan limbah botol plastik untuk

menjadikan produk kreatif yang bernilai ekonomi tinggi. Program “SAMPAH RUPIAH” ini bisa mendorong kreatifitas Kelompok Paguyuban Orangtua Siswa SDN Cikande 1 Serang Banten. Pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara tim program kemitraan masyarakat dengan Kelompok Paguyuban. Program “SAMPAH RUPIAH” ini akan mengikuti siklus kegiatan sebagai berikut :



Gambar 3. Siklus Program “SAMPAH RUPIAH”

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Pada tahap pertama untuk pemecahan masalah bagaimana memanfaatkan limbah botol plastik untuk menjadikan produk kreatif yang bernilai ekonomi tinggi.
2. Tahap kedua melaksanakan program “SAMPAH RUPIAH”, serta praktik pengolahan limbah botol plastik menjadi beberapa produk kreatif yang bernilai jual dan menambah pendapatan ibu-ibu pengelola kantin.

Adapun tahapan pelaksanaan Program yaitu sebagai berikut :

1. Persiapan, tahap ini dilakukan setelah persetujuan kegiatan ini direalisasikan yang menyangkut: waktu, tempat, dan keperluan yang dibutuhkan.
2. Pelaksanaan program kemitraan masyarakat Kelompok Paguyuban Orangtua Siswa SDN Cikande 1 Serang Banten. dengan nama programnya adalah “SAMPAH RUPIAH”
3. Rancangan Evaluasi

Adapun rancangan evaluasi dan indikator pelaksanaan kegiatan ini adalah berupa evaluasi pasca kegiatan yang rencananya akan dilaksanakan setiap bulan selama empat bulan berturut-turut dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Bulan pertama : Peninjauan ke lokasi dan wawancara sebagai tahap awal melihat potensi alam dan sumberdaya manusianya.
- b. Bulan kedua dan ketiga : sosialisasi kepada ibu-ibu pengelola kantin tentang program : “SAMPAH RUIPAH”, membentuk kelompok kerja dan pelatihan-pelatihannya.
- c. Bulan keempat dan kelima : praktik pengolahan botol limbah menjadi beberapa produk kreatif dalam berbagai bentuk sesuai minat pasar/minat konsumen.
- d. Bulan keenam membuat video tutorial bagaimana membersihkan botol bekas dan video tutorial bagaimana membuat produk kreatif.
- e. Bulan ketujuh dan kedelapan : mengevaluasi dan memonitoring pelaksanaan program kemitraan masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tim PKM UPN Veteran Jakarta tidak bisa dilakukan secara langsung ke lapangan dan bertemu dengan Kelompok Paguyuban Orangtua Siswa SDN Cikande 1 Serang Banten dikarenakan adanya Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, tak terkecuali di wilayah Banten. Dengan situasi Masa COVID-19 ini maka Tim PKM UPN Veteran Jakarta melakukan penyuluhan kegiatannya dengan membuat video tutorial bagaimana mendaur ulang limbah botol plastik menjadi produk kreatif yang nantinya dapat dimanfaatkan Kelompok Paguyuban Orangtua Siswa SDN Cikande 1 Serang Banten.

Harapan Tim PKM UPN Veteran Jakarta dengan video ini Kelompok Paguyuban Orangtua Siswa SDN Cikande 1 Serang Banten dapat membuatnya di rumah masing-masing dan hasilnya bisa untuk dijual juga sehingga dapat menambah *income*

Kelompok Paguyuban Orangtua Siswa SDN Cikande 1 Serang Banten selama tidak bisa berjualan di sekolah.

Pembuatan video tutorial ini dimaksudkan agar Kelompok Paguyuban Orangtua Siswa SDN Cikande 1 Serang Banten dapat mengikuti dan membuat sendiri dirumahnya, dan Tim PKM UPN Veteran Jakarta akan melakukan *monitoring* dengan menelpon jika ada kesulitan dalam mengerjakan atau membuat produk kreatif tersebut, Tim PKM UPN Veteran Jakarta juga memberikan kesempatan kepada Kelompok Paguyuban Orangtua Siswa SDN Cikande 1 Serang Banten untuk berkreativitas sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Pelaksanaan PKM pada Kelompok Paguyuban Orangtua Siswa SDN Cikande 1 Serang Banten tidak bisa dilaksanakan secara langsung sehingga hal ini menjadi kendala dalam pelatihan membuat produk kreatif bagi Kelompok Paguyuban Orangtua Siswa SDN Cikande 1 Serang Banten, hal ini disebabkan dengan kondisi negara sedang mengalami pandemi COVID-19 dan adanya *social distancing*.

Akan tetapi sebagai rasa tanggung jawab kami sebagai Tim PKM UPN Veteran Jakarta maka kami membuat video tutorial bagaimana cara membuat produk kreatif dari limbah botol plastik dan bahan-bahan limbah dari rumah tangga lainnya sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya terlalu besar dalam membuat produk kreatif tersebut. Tim PKM UPN Veteran Jakarta membuat video tutorial yakni bagaimana cara membersihkan botol bekas air mineral dan minuman lainnya.

Setelah tutorial bagaimana membersihkan botol bekas tersebut tim PKM UPN Veteran Jakarta melanjutkan kegiatan untuk mempraktikkan cara membuat produk-pruduk kreatif seperti tempat pensil, tempat sendok/garpu, pot bunga di meja. Berikut bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat produk kreatif :

Bahan-bahan yang diperlukan :

Botol bekas air mineral yang sudah dicuci bersih
Kain Fanel
Manik-manik
Pita hiasan

Lem Tembak stik
Kardus bekas



Gambar 4. Bahan untuk produk kreatif

Alat-alat yang diperlukan :

Alat tembak lem
Gunting
Cuter
Penggaris
Pensil



Gambar 5. Peralatan untuk produk kreatif

Berikut langkah-langkah dalam membuat produk kreatif :

“TEMPAT PENSIL”

Cara membuat :

1. Langkah pertama adalah botol dipotong ujungnya (sesuai kebutuhan). Potong kain fanel sesuai dengan tempat pensil. Buat mata, kepala burung hantu untuk hiasan menggunakan kain fanel.
2. Gunting kardus bekas untuk alas. Panaskan gluestik dengan alat tembak. Kain fanel dilem dengan *gluestick* yg sudah panas letakkan botol plastik dan direkatkan hingga terbungkus rata. Rapiakan ujungnya dengan dimasukkan kedalam botol jadi lebih rapi hasilnya.
3. Tempelkan kepala, mata hidung, bulu sayap dan kakinya burung hantu dengan *gluestick*. Kardus yang dibentuk empat persegi dibungkus dengan kain fanel sebagai alas tempat pensil.
4. Kemudian tempelkan tempat pensil yang sudah jadi di atasnya agar hasilnya lebih rapi.



Gambar 6. Tempat Pensil motif Burung Hantu dan Beruang



Gambar 7. Tempat pensil dengan karakter animasi Korea



Gambar 9. Tempat Sendok/Garpu

Cara membuat tempat sendok, vas bunga meja, meja bulat dan lain-lain produk yang akan dibuat, pada prinsipnya sama yakni bahan dasarnya adalah botol plastik bekas air mineral yang sudah dibersihkan. Melihat hasil yang sudah ada dan cara pembuatannya sangat mudah dan unik sehingga bisa untuk dipasang di atas meja kantin sekolah dan juga bisa diproduksi untuk dijual dengan harga yang bersahabat atau sesuai dengan kantong anak sekolah.

Disamping itu Produk kreatif ini juga bisa menjadikan peluang wirausaha yang dipasarkan ke *E-Commerce* toko *online*. Cara pembuatan produk kreatif sangat bervariasi dan bisa dikreasikan sesuai keterampilan para orangtua dan bisa juga melibatkan anak-anaknya agar menjadi kegiatan positif di masa pandemik saat ini. Berikut hasil produk yang dihasilkan :



Gambar 10. Vas bunga di meja



Gambar 8. Tempat Sendok/Garpu



Gambar 11. Hasil produk kreatif dari botol bekas air mineral



Gambar 12. Tim PKM UPNVJ

Beberapa hasil produk kreatif dari botol bekas air mineral ini oleh Tim PKM UPN Veteran Jakarta juga dibuatkan videonya dimana dalam video tersebut terdapat bagaimana langkah-langkah dalam pembuatannya dan video tersebut juga tim masukkan dalam *channel youtube* sehingga tidak saja dipelajari oleh kelompok orangtua tetapi semua yang bisa mengakses *channel youtube* tim PKM UPN Veteran Jakarta.

6. KESIMPULAN

Kegiatan PKM dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab, sehingga Tim PKM UPN Veteran Jakarta dengan membuat video tutorial, karena masa COVID-19 ini semua warga negara wajib mematuhi peraturan pemerintah dengan tidak melakukan *social distancing*. Produk kreatif ini bisa menimbulkan motivasi Kelompok Paguyuban Orangtua dalam mengubah sampah botol plastik air mineral menjadi produk kreatif dan dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha bagi masyarakat, dalam pemasarannya pun bisa dengan menggunakan pemasaran *online* yang saat ini sudah banyak sekali tersedia (*E-Commerce*).

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Nusa Idaman Said. 2011. *Pengelolaan Limbah Domestik*. Jakarta: BPPT.
Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

Sofian. 2011. *Sukses Membuat Kompos dari Sampah*. Jakarta Selatan: Agromedia Pustaka.

Suharto. Ign. 2011. *Limbah Kimia dalam Pencemaran Air dan Udara*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Yulipriyanto. 2010. *Biologi Tanah dan Strategi Pengelolaannya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Website

<http://www.kiddy.co.id/artikel/50-jenis-botol-plastik>

http://www.kendali.com/index.php?option=com_content&view=artikel&id=192:daurulang-p;astik&catid=38

<http://indonesiakreatif.bekraf.go.id/ikpro/programs/apa-itu-ekonomi-kreatif/>

<http://www.madani-ri.com/2008/11/06/harapan-itu-bernama-industri-ekonomi-kreatif/>